

KINERJA AUDITOR BERWAWASAN LINGKUNGAN PADA BADAN PEMERIKSA KEUANGAN SURVEI PADA AUDITOR DI LINGKUNGAN BADAN PEMERIKSA KEUANGAN JAKARTA (2017)

Ir. Hotman Napitupulu, SE, MM^{1*}

¹ Prodi Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik
Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Abstrak

A positive correlation of Work motivation on environmentally sound of work productivity : A positive of healthy environment of healthy on environmentally sound of work productivity A : positive correlation of work ethic environmentally sound of work productivity .

Keywords: *Work Motivation, Healthy Environment. Work Ethinc.*

PENDAHULUAN

Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1973 antara lain menyebutkan bahwa Badan Pememeriksaan Keuangan (BPK) bertugas untuk memeriksa tanggung jawab keuangan negara. Dalam rangka pelaksanaan tugas pemeriksaan BPK telah berperan dan turut andil dalam keberhasilan pembangunan nasional, meskipun belum maksimal karena berbagai keterbatasan. Untuk pelaksanaan tugas pemeriksaan yang demikian luas, diperlukan auditor yang memiliki produktivitas kerja yang tinggi.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari para auditor lebih banyak bekerja di dalam ruangan oleh karna itu ruang kerja auditor harus bersih dan layak dijadikan ruang kerja. Kepala Berpedal (1997:33) menerangkan bahwa kesehatan lingkungan merupakan kondisi dari berbagai media lingkungan yang berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat (Salean, 2016). Dalam melaksanakan tugas pemeriksaan, para auditor dituntut memiliki produktivitas kerja yang tinggi .Dalam menunjang tugas pokok BPK, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa Inpres nomor 1 tahun 1999 tentang kewajiban bagi setiap instansi pemerinytah untuk mengirim dokumen keuangan kepada BPK. Dokumen-

dokumen tersebut langsung diberikan kepada para auditor yang menangani masing-masing instansi pemerintah. Dokumen tersebut langsung ditelaah dan dianalisis untuk diidentifikasi permasalahan yang terjadi dan dijadikan bahan laporan bagi pimpinan.

Hal lain yang mengganggu para auditor dalam melaksanakan tugas antara lain, penerangan ruang kerja para auditor pada umumnya sudah banyak yang tidak berpungsi. Pengatur suhu ruang kerja pada umumnya tidak berfungsi sehingga ruang kerja tidak nyaman.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipergunakan adalah metode survei yang bersifat korelasional. Dalam hal ini mengkorelasikan variable bebas dengan variable. Populasi target penelitian adalah seluruh auditor di lngkungan Badan Pemeriksaan Keuangan di Jakarta. Populasi terjangkau adalah sebanyak 1009 orang auditor. Sampel penelitian sebanyak 100 orang auditor diambil secara *sample random sampling* dari sekarang sampel sebanyak 1009 orang auditor.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hipotesis pertama, yang diajukan adalah terdapat hubungan adalah motivasi kerja dengan produktivitas kerja berwawasan lingkungan.

Dari hasil perhitungan diperoleh bentuk persamaan regresi kedua variabel $Y=69,92+0,455X_1$.

Pengujian signifikansi dan linieritas hubungan antara motivasi dengan

produktivitas kerja berwawasan lingkungan dapat digambarkan seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi
 $Y = 69,82 + 0,455X_1$

Sumber Varians	DK	JK	RJK	Fhit	F tab	
					0,05	0,01
Total	99	10416,760	-	-	-	-
Regresi	1	168,01	168,001	21,31*	3,96	6,89
Sisa	98	85555,759	87,34	*		
Tuna Cocok	32	3134,059	97,939	1,19	1,163	2,00
Galat	66	5421,700	82,147	2 ^{ns}		

Keterangan :

Dk = Derajat Kebebasan

Jk = Jumlah Kuadrat

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

** = Regresi sangat signifikan ($21,31 > F_{tab} = 6,89$)

Ns = Regresi berbentuk linier ($F_{hit} = 1,192 < F_{tab} = 2,00$)

Berdasarkan hasil pengujian signifikansi ternyata korelasi X_1 dengan Y sangat signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara variabel Motivasi kerja dengan produktipitas kerja berwawasan lingkungan. Prediksi hubungan digambarkan oleh persamaan regresi $Y=69,62+0,455X_1$ adalah sangat signifikan dan linier. Artinya apabila Motivasi Kerja ditingkatkan satu unit, maka Produktivitas Kerja berwawasan lingkungan akan meningkat sebesar 0.455 X_1 pada konstanta 69,92. Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa hubungan

antara Motivasi Kerja dengan Produktivitas Kerja Berwawasan Lingkungan terbukti sangat signifikan walaupun diuji secara sendiri-sendiri, maupun secara bersama-sama.

Hipotesis kedua, terdapat hubungan antara Kesehatan Lingkungan dengan Produktivitas Kerja Berwawasan Lingkungan. Dari hasil perhitungan regresi Y atas X_2 , diperoleh persamaan $Y = 101,714+0,68 X_2$. Pengujian signifikansi dan linieritas dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi
 $Y = 101,714 + 0,863X_2$

Sumber Varians	DK	JK	RJK	Fhit	F tab	
					0,05	0,01
Total	99	10416,760	-	-	-	-
Regresi	1	2697,128	2697,128	34,240*	3,94	6,89
Sisa	98	7719,632		*		
Tuna Cocok	22	2209,637	100,433	1,385 ^{ns}	1,65	2,63
Galat	76	5509,995	72,500			

Keterangan :

Dk = Derajat Kebebasan

- Jk = Jumlah Kuadrat
 RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat
 ** = Regresi sangat signifikan ($F_{hit} = 34,240 > F_{tab} = 6,89$)
 Ns = Regresi berbentuk linier ($F_{hit} = 1,385 < F_{tab} = 2,63$)

Dari hasil pengujian signifikansi diperoleh bahwa F hitung 32,240 lebih besar dari F tabel yakni 6,89. Artinya persamaan regresi $Y = 101,714 + 0,863X_2$ adalah sangat signifikan pada $\alpha = 0,01$. Untuk uji linieritas persamaan regresi ini diperoleh $F_{hitung} = 1,385$ lebih kecil dari $F_{tabel} 1,65$ pada $\alpha = 0,05$. Artinya persamaan regresi linier. Berdasarkan hasil uji signifikansi ternyata bahwa korelasi X_2 dengan Y sangat signifikan. Dengan demikian terdapat hubungan positif antara variabel Kesehatan Lingkungan dengan variabel Produktivitas Kerja Berwawasan Lingkungan. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi Kesehatan Lingkungan maka makin tinggi Produktivitas Kerja Berwawasan Lingkungan.

Prediksi hubungan digambarkan oleh persamaan regresi

$Y = 101,714 + 0,863X_2$. Artinya apabila Kesehatan Lingkungan ditingkatkan satu unit, maka produktivitas Kerja Berwawasan Lingkungan meningkat sebesar 0,863 unit pada konstanta 101,714. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara Kesehatan Lingkungan dengan Produktivitas Kerja Berwawasan Lingkungan.

Hipotesis ketiga, terdapat hubungan antara Etos Kerja dengan Produktivitas Kerja Berwawasan Lingkungan. Dari hasil perhitungan regresi Y atas X_3 , diperoleh persamaan $Y = 67,263 + 0,449X_3$. Pengujian signifikansi dan linieritas dapat dilihat pada Tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3 ANAVA untuk Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi
 $Y = 67,263 + 0,449X_3$

Sumber Varians	DK	JK	RJK	F _{hit}	F _{tab}	
					0,05	0,01
Total	99	10416,760	-	-	-	-
Regresi	1	2151,39	2151,3	25,508	3,9	6,8
Sisa	98	5	95	**	6	9
Tuna		8265,36	84,340			*
Coco	34	5				
k	64	2338,40	68,777	0,74 ^{ns}	1,6	2,0
Galat		3	92,609		3	0
		5926,96				
		2				

Keterangan :

- Dk = Derajat Kebebasan Jk= Jumlah Kuadrat
 RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat
 ** = Regresi sangat signifikan ($F_{hit} = 25,508 > F_{tab} = 6,89$)
 Ns = Regresi berbentuk linier ($F_{hit} = 0,74 < F_{tab} = 2,00$)

Hasil uji signifikansi diperoleh $F_{hitung} 25,508$ lebih besar dari F_{tabel} yakni 6,89. Artinya persamaan regresi $Y = 67,263 + 0,449X_3$ sangat signifikan pada $\alpha = 0,01$. Demikian juga dengan uji linearitas persamaan regresi ini diperoleh F_{hitung}

yakni $= 0,74$ lebih kecil dari yakni 1,63 pada $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa persamaan regresi ini diperoleh F_{hitung}

KESIMPULAN

Secara rinci beberapa kesimpulan hasil pelatihan adalah sebagai berikut

terdapat hubungan positif antara Motivasi kerja terhadap produktivitas Kerja Berwawasan lingkungan, berarti makin tinggi Motivasi Kerja maka makin tinggi Produktivitas Kerja Berwawasan lingkungan, terdapat hubungan positif Kesehatan lingkungan terhadap produktivitas kerja berwawasan lingkungan. Terdapat hubungan positif antara etos Kerja terhadap produktivitas kerja berwawasan lingkungan, berarti makin tinggi etos kerja auditor maka makin tinggi produktivitas kerja berwawasan lingkungan.

Rekomendasi

Membuka kepada seluruh auditor untuk mengikuti pendidikan dan latihan, seminar atau work shop dibidang dan kesehatan dalam bekerja, dalam mengadakan seminar, atau workshop mengenai kesehatan dan keselamatan dalam kerja. Perlu diciptakan suasana lingkungan kerja yang baik seperti suasana kerja sama yang sesama auditor, maupun dengan pimpinan unit kerja, hubungan kerja perlu dijaga agar tetap harmonis satu sama lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel dalam Jurnal (Jurnal Primer)

- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta 1998
- Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi aksara 2012
- Badan Pemeriksaan Keuangan, *Setengah Abad BEPEKA Mengabdikan Bangsa*, Jakarta, BPK 1995
- BAPEDAL *Peraturan Sang Lingkungan Hidup di Indonesia*, Jakarta: CV. Eko Jaya 2013.
- Bowke P da B Skaumugam, *The Management of Financial Intitution*, Select Reading Bussines Singapore : Adisao Wesley 1990.

- Edwin, Ghiselli and Marenci W Brown, *Personal an Industrial psycoloy*. Tokyo : Kagokasuka Comp Ltd. 1995.
- Ferris Gerald, Kendrith m Rowland and Buckley, *Human Resousces Management and Issue*.
Massachusetts : Allyn and Bacon, 2011
- Hasibuan, Sayuti, *Ekonomi Rakyat*, Jakarta : CIDES, 1995.
- Kartona, Kartini, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, Bandung : Mandar maju, 1996
- Marshall, Edward M, *Transformasi Etos Kerja*. Pengaruh etos kerja terhadap sukses organisasi, Jakarta : PT Halirang, 2012
- Peale, Norman Vincent. *The Power of Positive Living*, Terjemahan oleh Budiyanto, Hidup positif, Jakarta : Bina Aksara, 2011.
- Pintono, Djoko, *Indicator Kemajuan Pembangunan Berkelanjutan*, Berita Iptek, Jakarta : LIPI, 1998.
- Putrawan, I Made, *Pengujian Hipotesis Dalam Penelitian Sosial*, Jakarta Rineka Cipta, 1990.
- Robin Stephen P, *Organizaton Behavior*, Ed. New jersey : Prentice Hall Inc. 1998.
- Romimiszowki AJ. *Designing Intruction System Decision in Course, Planning and curiculum Design*, New York: Nichola Publishing, 2014.
- Salean, 2016. *Pengamalan Kearifan Lingkungan Hidup Oleh Masyarakat Jakarta Sebagai Panduan Dalam Menghargai Lingkungan Hidup*. Jurnal Ilmiah Plano Krisna.

Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan.
Berita IPTEK, Jakarta : LIPI, 2–
2012.

Simth, Jay M dan k fred Skonen,. *Akuntansi Intermediate.* Jakarta : Erlangga, 1993.

Slamet, Juli Soemirat, *Kesehatan Lingkungan,* Gajah Mada, Yogyakarta : University Press, 1996.

Soeato, Soejono, *Sosiologi Suatu Pengantar,* Jakarta : Raja grafindo Persada, 2012.

Stark, Mokhtar, *A-ZZ Gudeto Qura'an Singapore :* Line Bok International, 2000.

Sters, Robert dan dan James h Torrie.
Terjemahan *Prinsip-dan Prosedur Statistik Suatu Pendekatan Biometrik,* Jakarta : Pustaka Utama, 2012.

Suma'ur PK, *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja,* Jakarta : PT Gunung Agung, 2013.

Suyabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan,* Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2013

Su Tzun, *Art of War dalam Trigono budaya Kerja Menciptajan lingkungan yang kondisive untuk Meningkatkan Produktivitas Kerja,* Jakarta : Golden terayon Press, 2013

Tasmara, Toto, *Etos Kerja Pribadi Muslim,* Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Wakaf, 2014.

Word Health Organization, rly detection of Occuptional Deseases terjemahan Joko Suryo, *Deteksi Dini Penyakit Akibat Kerja.* Buku Kedokteran EGL, Jakarta : 4993.

Peraturan/Undang- Undang

Undang-Undang RI No 23 tahun 1997, tentang *Pengelolaan Lingkungan Hidup*

Naskah Online

Gwynne, Maslow, <http://www//web.Utk.Edu>, 2000.

Juwit, Maslow Motivation, <http://www.ping.bw//juwit/maslowmotivation>, 2000.

Samaggi, Dhamma 2-3, <http://www/samaggi.phala.or.id>, 2000